

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan Stimulasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dengan kasus Wasting pada An. N dapat diambil kesimpulan:

1. Pengkajian

Pengkajian data yang sudah diperoleh hasil data subyektif, ibu mengatakan anaknya malas makan dan minum susu. Data Objektif meliputi : An. N dengan keadaan umum baik, kesadaran compomentis, BB : 11 kg, TB : 93 cm, LK : 43 cm, Hasil pemeriksaan pada anak adalah, berat badan anak tidak sesuai tinggi badan dan standar umur.

2. Analisis

Pada langkah interpretasi data diperoleh doagnosa kebidanan yaitu An.N dengan kasus Wasting. Masalah yang muncul yaitu berat badan anak dan tinggi badan tidak sesuai dengan usia nya.

3. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan adalah pemantauan dirumah , atau kunjungan ke rumah, memantau pola makan, pemantauan kenaikan berat badan, pemberian MT balita dan Menganjurkan ibu terus memperhatikan kondisi dan pola makan anaknya, serta memberikan makanan bergizi untuk anaknya.

4. Penatalaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan baik sesuai rencana yang telah disusun yaitu menginformasi hasil pemeriksaan, edukasi stimulasi tumbuh kembang anak usia selanjutnya, edukasi nutrisi, mahasiswa akan melakukan penyuluhan terhadap Ny. S tentang gizi *wasting* pada An. N. Menjelaskan apa itu *wasting*, menjelaskan standar berat badan per tinggi badan anak sesuai usia, menjelaskan dampak *wasting*, jelaskan faktor penyebab *wasting*, berkolaborasi dengan petugas gizi, menginformasikan kepada ibu untuk kunjungan ulang.

5. Evaluasi

Dilakukan selama 3 kali kunjungan untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak. Hasil An. N BB : 12kg, TB : 94 cm , LK : 43 cm. Berat badan dan tinggi badan anak sudah sesuai dengan usia anak , dan tetap menganjurkan ibu melakukan pemantauan pola makan anak serta memberikan makan makan bergizi untuk anaknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan masukan antara lain :

1. Bagi PMB Afriyanti

Diharapkan agar Bidan Praktik Mandiri dapat meningkatkan kualitas pemberian pelayanan kesehatan dengan pengetahuan yang baru dan bermanfaat bagi masyarakat seperti pentingnya memberikan makanan bergizi untuk anak. serta tetap dapat meningkatkan sarana dan prasarana dalam melaksanakan pelayanan kesehatan yang lebih professional, meningkatkan komunikasi dengan